

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi dan era informasi sekarang ini perlu diperhatikan, karena pendidikan merupakan prasyarat yang mutlak dipenuhi untuk dapat bersaing dalam dunia Internasional.

Oleh karena itu kita sebagai umat Islam sangat mengharapkan generasi muda kita menjadi orang yang bermartabat dengan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Al Mujadallah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنْزِلُوا فَاَنْزِلُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة/11)

Pembelajaran yang baik dan berkualitas tidak hanya ditentukan oleh fasilitas ruang, kepribadian guru yang menarik dan simpatik serta wawasan yang luas, tetapi juga harus mengetahui dan memiliki keterampilan dalam mengajar tentang berbagai model dan pendekatan pembelajaran.

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kesiapan murid untuk mengikuti pembelajaran masih cukup rendah. Berbagai usaha sudah dilakukan terhadap para guru melalui wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) namun belum menunjukkan hasil yang signifikan.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman peserta

didik terhadap Pecahan Sederhana antara lain yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Guru cenderung masih menggunakan pendekatan klasikal dengan guru sebagai pusat pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Munif Chatib “ Betapa sulitnya meyakinkan para guru bahwa setiap murid punya gaya belajar masing-masing,yang juga selalu berubah. Informasi akan masuk ke dalam otak murid dan tak terlupakan seumur hidup apabila informasi tersebut ditangkap berdasarkan gaya belajar murid tersebut”¹

Perbaikan pada proses kegiatan belajar mengajarnya merupakan tindakan yang fundamental untuk dapat merubah sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran sehingga murid mendapat kemudahan dan merasa senang dalam belajar tentang Pecahan Sederhana

Hal ini sejalan dengan harapan dari PP 19 Tahun 2005 pasal 19 yang menyatakan bahwa

proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²

¹Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa 2011), Cet. Ke- 2, h 33

² Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, pasal 19

Tuntutan kompetensi guru, menyatakan bahwa setiap guru harus mampu mengembangkan berbagai metode pembelajaran berikut merancang model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan potensi murid, agar proses pembelajaran berlangsung efektif seperti yang diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003), pasal 40 ayat (2) : “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”³

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas III MIN Palimbang Sari, pembelajaran tentang Pecahan Sederhana merupakan materi yang kurang diminati oleh murid. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran dan juga pada saat kegiatan pembelajaran tanggapan murid sangat kurang, serta keberhasilan murid dalam mengerjakan soal latihan. Selama ini proses pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran tidak langsung, dengan proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Berpijak dari keadaan situasi pembelajaran diatas maka peneliti berkesimpulan perlunya dikembangkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik setingkat MI/SD terutama murid MIN Palimbang Sari yang memiliki tingkat kecerdasan sangat bervariasi.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) **CTL** merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, mendorong murid membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka

³ Undang- Undang Sistem Pendidikan, Tahun 2003, pasal 40 ayat 2

sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan Tindakan Penelitian Kelas berjudul :

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID KELAS III TENTANG MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MIN PALIMBANG SARI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas diketahui bahwa masalah yang dihadapi adalah :

1. Rendahnya Hasil Belajar murid terhadap Pecahan Sederhana di kelas III MIN Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Kurang tepatnya media yang digunakan dalam pembelajaran Pecahan Sederhana kelas III MIN Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah melalui model pembelajaran dengan Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar tentang Pecahan Sederhana Kelas III MIN Palimbang Sari ?

D. Cara Pemecahan masalah

Untuk memecahkan permasalahan murid dalam menyelesaikan Pecahan Sederhana, maka akan dilaksanakan tindakan kelas sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan untuk meningkatkan kemampuan murid menyelesaikan tugas Pecahan Sederhana menggunakan Pendekatan kontekstual. Pada setiap tindakan dilakukan observasi kegiatan murid dan tes hasil belajar pada akhir pertemuan dan tes formatif pada akhir siklus

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apabila digunakan Pendekatan Kontektual CTL, maka hasil belajar Pecahan Sederhana di kelas III MIN Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara akan meningkat

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang : Peningkatan hasil belajar pecahan sederhana murid Kelas III MIN Palimbang Sari melalui Pendekatan Kontekstual.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar, secara langsung antara lain :

- (1) Bagi murid

Perubahan guru mengajar akan berdampak langsung pada murid dengan adanya keterlibatan, menemukan, keberanian bertanya, meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan hasil belajar.

(2) Bagi guru

Hasil penelitian dapat menumbuhkan kreatifitas, keinginan memperbaiki proses pembelajaran, dan kemampuan mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran melalui berbagai model pembelajaran serta strategi yang bervariasi.

(3) Bagi sekolah

Hasil penelitian akan berdampak bagi sekolah yaitu peningkatan pada hasil belajar murid terhadap mutu kenaikan kelas dan kelulusan sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

(3) Bagi dunia Pendidikan

Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi agar mampu bersaing dibidang pendidikan secara global serta memiliki wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

- a. Bagian Awal : Halaman Sampul, Halaman Judul, Pernyataan Keaslian Tulisan, Persetujuan, Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar grafik, Daftar Lampiran.

- b. Bab. I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Identitas Masalah, Rumusan Masalah, Cara Memecahkan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
- c. Bab. II Kajian Pustaka : Karakteristik Murid, Pembelajaran Pecahan Sederhana melalui Pendekatan Kontektual (CTL)
- d. Bab. III Metode Penelitian : Seting (Waktu dan Tempat) Penelitian, Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian, Jadwal Penelitian.
- e. Bab IV Laporan Hasil Penelitian : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Diskripsi Penelitian Per Siklus (data tentang rencana, pengamatan, refleksi), keberhasilan dan kegagalan, Pembahasan per siklus.
- f. Bab. V Penutup : Simpulan dan Saran-saran
- g. Daftar Pustaka
- h. Lampiran-lampiran
- i. Riwayat Hidup Penulis.